

**HUBUNGAN PORSI MAKAN SAAT HEMODIALISA DENGAN KADAR
GULA DARAH DI RUANG HEMODIALISA RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG
SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana

Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Disusun Oleh:

SINGGIH SETYO AJI

NIM A21701678

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul
**HUBUNGAN PORSI MAKAN SAAT HEMODIALISA DENGAN KADAR GULA DARAH
 DI RUANG HEMODIALISA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Yang Dipersiapkan dan disusun oleh :

SINGGIH SETYO AJI
 A21701678

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan
 pada tanggal : Oktober 2018

Pembimbing

Pembimbing I



(Bambang Utomo, M.Kep)

Pembimbing II



(Fajar Agung Nugroho, MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

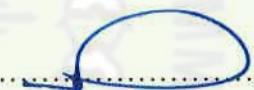
HUBUNGAN PORSI MAKAN SAAT HEMODIALISA DENGAN KADAR GULA DARAH DI RUANG HEMODIALISA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Yang Dipersiapkan dan disusun oleh :

SINGGIH SETYO AJI
A21701678

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Pada tanggal: 15 Februari 2019

1. Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.KMB.,PhD (.....) 
2. Bambang Utoyo, M.Kep (.....) 
3. Fajar Agung Nugroho, MNS (.....) 

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 15 Februari 2019



(Singgih Setyo Aji)

PERNYATAAN BEBAS PLAGARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Singgih Setyo Aji
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 13 Juli 1986
Alamat : Desa Ori Rt 05/ Rw 01 Kuwarasan
Kabupaten Kebumen
Provinsi Jawa Tengah
Nomor Telepon/HP : 085227214388
Alamat Email : setyoajisinggih@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN PORSI MAKAN SAAT HEMODIALISA DENGAN KADAR
GULA DARAH DI RUANG HEMODIALISA RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Pembimbing 1,

Bambang utoyo S.Kep., Ns., M.Kep

Gombong, 12 Juli 2018
Yang membuat pernyataan,

Singgih Setyo Aji

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Singgih Setyo aji

NIM : A21701678

Program studi : S1 Keperawatan

Jenis karya : Skripsi

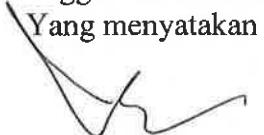
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN PORSI MAKAN SAAT HEMODIALISA DENGAN KADAR
GULADARAH DI RUANG HEMODIALISA RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong,Kebumen
Pada Tanggal : 09 Januari 2019

Yang menyatakan



(Singgih Setyo aji)

HALAMAN MOTTO

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu

Yang menciptakan

(AL-Alaq : 1)

Sesungguhnya setelah kesusahan itu

pasti ada kemudahan

(AL-Insyirah : 6)

Kesulitan apapun tak tahan dengan keuletan

dan ketekunan, tanpa keuletan orang yang paling pintar

dan berbakat sekalipun

Sering gagal dalam kehidupanya

(D.J. Schwartz)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "Hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong". Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Penyusunan proposal ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini, yaitu kepada:

1. Keluarga besarku, khususnya ayah dan ibuku serta istri dan anak-anakku yang telah memberikan kasih sayang selama ini dan selalu memberikan doa serta dukungan baik moril maupun spiritual.
2. Hj. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasnya kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi ilmu keperawatan.
3. Isma Yuniar, M. Kep selaku ketua prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan spiritual untuk penelitian ini.
4. Bambang Utoyo, M.Kep selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
5. Fajar Agung Nugroho, MNS selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
6. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi SI Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong angkatan B14 yang telah memberikan saran dan dukungan bagi penulis dalam penyusunan proposal ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya proposal ini.

Gombong, Oktober 2018

Penulis



STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

Skripsi, January 2019

Singgih Setyo Aji¹ Bambang Utomo²⁾ Fajar Agung Nugroho³⁾

ABSTRAK

HUBUNGAN PORSI MAKAN SAAT HEMODIALISA DENGAN KADAR GULA DARAH DI RUANG HEMODIALISA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Komplikasi yang sering terjadi pada saat hemodialisis adalah hipoglikemia yaitu keadaan di mana kadar glukosa darah dalam tubuh tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tubuh yaitu kurang dari 70 mg/dl. Padahal, glukosa merupakan faktor utama dalam metabolisme dan keberadaannya sangat penting di dalam tubuh. Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian hipoglikemia pasien pada saat selesai melakukan hemodialisis, diantaranya adalah porsi makan yang terlalu banyak.

Tujuan : Mengetahui hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode : Penelitian ini merupakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sejumlah 35 pasien HD yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*.

Kesimpulan : Ada hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong dengan nilai $p=0.000$

Rekomendasi : Pihak Rumah Sakit direkomendasikan melakukan pelayanan hemodialisa yang adekuat pada pasien dan lebih memperhatikan porsi makan pasien saat HD.

Kata Kunci : Porsi Makan, Hemodialisis, Kadar Gula Darah

¹⁾Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Stikes Muhammadiyah Gombong

³⁾Dosen Stikes Muhammadiyah Gombong

**S1 NURSING STUDY PROGRAM
HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF MUHAMMADIYAH GOMBONG
Skripsi, Desember 2018**

Singgih Setyo Aji¹ Bambang Utomo²⁾ Fajar Agung Nugroho³⁾

ABSTRACT

**RELATIONSHIP BETWEEN MEAL PORTIONS DURING
HEMODIALYSIS WITH BLOOD SUGAR LEVELS IN THE
HEMODIALYSIS ROOM OF PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG HOSPITAL**

Background: Complications that often occur during hemodialysis are hypoglycemia, a condition in which blood glucose levels in the body do not match those needed by the body, which is less than 70 mg / dl. In fact, glucose is a major factor in metabolism and its presence is very important in the body. Many factors influence the incidence of hypoglycemia in patients when they are finished doing hemodialysis, including too many meals.

Objective: To determine the relationship between meal portions during hemodialysis with blood sugar levels in the Hemodialysis Room of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Method: This study is a descriptive correlation with a cross sectional approach. Samples of 35 HD patients were taken by consecutive sampling technique.

Conclusion: There is a correlation between meal portions during hemodialysis with blood sugar levels in the Hemodialysis Room of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital with a value of $p = 0.000$

Recommendation: The hospital is recommended to perform adequate hemodialysis services for patients and pay more attention to the patient's meal portion when HD.

Keywords: Eating Portions, Hemodialysis, Blood Sugar Levels

-
- 1) Students of Stikes Muhammadiyah Gombong
2) Supervisor one of Stikes Muhammadiyah Gombong
3) Supervisor two of Stikes Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Kerangka Teori	42
C. Kerangka Konsep.....	43
D. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian	44

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
D. Variabel Penelitian.....	46
E. Definisi Operasional	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Instrumen Penelitian.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	49
I. Etika Penelitian	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Subjek Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori Penelitian	43
Gambar 2.2. Kerangka Konsep Penelitian	44



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Penyakit Ginjal Kronik.....	16
Tabel 2.2 Klasifikasi Klinis Hipoglikemia Akut	24
Tabel 2.3 Klasifikasi Hipoglikemia menurut <i>American Diabetes Association Workgroup on Hypoglycemia</i> tahun 2005	24
Tabel 2.4 Gejala dan tanda yang muncul pada keadaan hipoglikemia	25
Tabel 2.5 Indeks Glikemik.....	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional	48
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Porsi Makan saat HD.....	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kadar Gula Darah Pasien HD	55
Tabel 4.4 Distribusi Perbedaan Kadar Gula Darah Sebelum dan Sesudah Makan saat Menjalani HD	55
Tabel 4.5 Hubungan Porsi Makan saat HD dengan Kadar Gula Darah.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat pengantar studi pendahuluan
- Lampiran 2. Surat pengantar penelitian
- Lampiran 3. Permohonan menjadi responden
- Lampiran 4. Persetujuan menjadi responden
- Lampiran 5. Lembar Observasi Kadar Gula Darah
- Lampiran 6. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ginjal merupakan organ yang berperan penting didalam tubuh manusia. Ginjal terletak di setiap sisi kolumna vertebra, di dinding posterior rongga abdomen. Fungsi utama ginjal adalah menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit, mengatur keseimbangan asam basa dan pH dalam darah, eritropoiesis yaitu fungsi ginjal dalam produksi eritrosit, regulasi kalsium dan fosfor atau mengatur kalsium serum dan fosfor, regulasi tekanan darah, serta memiliki fungsi endokrin dan hormonal (Wylie, 2011; Baradewo,Wilfriad & Yakobus, 2014).

Ginjal yang mengalami kerusakan lama kelamaan akan mengalami penurunan fungsi dan pada akhirnya menyebabkan gagal ginjal kronis. GGK atau *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan *irreversibel* dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, menyebabkan uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah). Penyakit ini merupakan sindrom klinis yang terjadi pada stadium akhir gagal ginjal (Mansjoer, 2013). Klasifikasi PGK didasarkan pada 2 hal yaitu, derajat (stage) penyakit dan diagnosis etiologi. Pada PGK derajat lima yang juga disebut gagal ginjal kronik (Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) $< 15 \text{ ml/menit}/1,73\text{m}^2$) terjadi penurunan jumlah massa maupun fungsi ginjal sehingga terjadi akumulasi bahan-bahan toksik uremik dan penurunan fungsi hormonal.

Gagal ginjal kronik menjadi masalah besar dunia karena sulit disembuhkan. Di dunia prevalensi gagal ginjal kronis menurut ESRD Patients (End-Stage Renal Disease) pada tahun 2011 sebanyak 2,786,000 orang, tahun 2012 sebanyak 3.018.860 orang dan tahun 2013 sebanyak 3.200.000 orang. Dari data tersebut disimpulkan adanya peningkatan

angka kesakitan pasien gagal ginjal kronis tiap tahunnya sebesar sebesar 6 (Fresenius Medical Care AG & Co., 2013).

Di Indonesia angka kejadian gagal ginjal kronis berdasarkan data dari Riskestas pada tahun 2013, prevalensi gagal ginjal kronis 0,2% dari penduduk Indonesia. Hanya 60% dari pasien gagal ginjal kronis tersebut yang menjalani terapi dialisis. Menurut data Indonesia Renal Registry (IRR) pada tahun 2015 dari 249 renal unit yang melapor tercatat 30.554 pasien aktif menjalani dialysis. Prevalensi gagal ginjal di Indonesia mencapai 400.000 juta orang tapi oleh tenaga medis belum tertangani semua, yang dapat tertangani sekitar 25.000 pasien. Berdasarkan data tersebut dapat diperkirakan pada tahun 2030, jumlah penderita ginjal mencapai 21,3 juta penduduk. Jumlah tersebut akan naik pesat dibandingkan tahun 2000 dimana jumlah penderita gagal ginjal mencapai 8,4 juta.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 melakukan penelitian dengan hasil jumlah total 56 ribu penderita gagal ginjal kronik terbanyak ada di Kabupaten Surakarta dengan 54,2%. Berdasarkan data tersebut pasien yang sudah termasuk tahap gagal ginjal terminal baru berobat sekitar 60%-70%. Menurut Rikesdas 2013 penderita gagal ginjal kronik di Jawa Tengah mencapai 0,8% dari total penderita penyakit menular. Selanjutnya menurut Dinas Kesehatan Jawa Tengah tahun 2015 Kabupaten Kebumen sendiri prevalensinya mencapai 3% atau sekitar 456

Dampak dari gagal ginjal kronik bermacam-macam seperti azotemia, uremia, sindrom uremik, peningkatan tekanan darah, gangguan metabolisme fosfor dan kalsium, pruritus, mual, muntah dan juga mudah terjadi infeksi pada saluran perkemihan, pencernaan dan pernafasan, terjadi gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit yaitu hipovolemia, hipervolemia, natrium dan kalium (Black, 2014; Suwitra, 2010). Dampak yang paling parah adalah gagal ginjal kronis menyebabkan kematian. Menurut data World Health Organization (WHO), penyakit gagal ginjal kronis telah menyebabkan kematian pada 850.000 orang setiap tahunnya.

Angka tersebut menunjukkan bahwa penyakit gagal ginjal kronis menduduki peringkat ke-12 tertinggi sebagai penyebab angka kematian tertinggi dunia.

Pengobatan gagal ginjal kronik dibagi dalam dua tahap yaitu penanganan konservatif dan terapi penggantian ginjal. Penanganan gagal ginjal secara konservatif terdiri dari tindakan untuk menghambat berkembangnya gagal ginjal, menstabilkan keadaan pasien, dan mengobati setiap faktor yang reversible. Sedangkan penanganan dengan pengganti ginjal dapat dilakukan dialisis intermiten atau transplantasi ginjal yang merupakan cara paling efektif untuk penanganan gagal ginjal. (Wilson LM, 2006). Penanganan pada gagal ginjal kronik antara lain berupa terapi pengganti fungsi ginjal yaitu hemodialisis, peritoneal dialisis atau transplantasi ginjal untuk memperpanjang hidup penderita (McKenzie, 2011; Mansjoer 2013). Dari berbagai jenis terapi pengganti, salah satu terapi yang sering digunakan adalah hemodialisis (National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse, 2006).

Hemodialisis atau cuci darah adalah suatu terapi pengganti yang dilakukan dengan mengalirkan darah ke dalam suatu tabung ginjal buatan (dialyzer) yang fungsinya untuk menyaring darah dan membuang zat-zat toksik yang tidak diperlukan oleh tubuh (Raharjo dkk., 2014). Pasien GGK yang menjalani terapi hemodialisis dirawat di rumah sakit atau rawat jalan di unit hemodialisis. Sebagian besar pasien membutuhkan waktu 12-15 jam hemodialisis setiap minggunya yang dibagi menjadi 2 atau 3 sesi dimana setiap sesinya berlangsung selama 3-6 jam. Kegiatan ini akan berlangsung terus menerus seumur hidup, kecuali jika pasien menjalani transplantasi ginjal (Brunner dan Suddarth, 2012). Di Indonesia hemodialisis dilakukan 2 kali seminggu dengan setiap hemodialisis dilakukan selama 5 jam (Rahadjo dkk., 2014).

Komplikasi yang dapat terjadi pada pasien hemodialisa diantaranya adalah hipotensi, emboli udara, pruritus; gangguan keseimbangan dialysis malnutrisi, nyeri, insomnia dan hipoglikemia (hudak & Gallo, 2010).

Komplikasi yang sering terjadi pada saat hemodialisis adalah hipoglikemia yaitu keadaan di mana kadar glukosa darah dalam tubuh tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tubuh yaitu kurang dari 70 mg/dl. Padahal, glukosa merupakan faktor utama dalam metabolisme tubuh dan keberadaannya sangat penting di dalam tubuh. Menurut Knoll dan Nichol (2012), hipoglikemia terjadi akibat tidak adanya fungsi ginjal untuk filtrasi dan reabsorbsi. Fungsi ginjal tidak dapat digantikan sepenuhnya dengan tindakan hemodialisis sehingga pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis biasanya mengalami hipoglikemia post-hemodialisis. Tingginya kadar insulin akan berdampak pada penurunan gula darah, sedangkan pasien hemodialisa sudah mengalami penurunan glukosa sekitar 25-30gram. Pengurangan kadar glukosa dari keduanya jika tersebut berdampak pada penurunan gula darah yang sangat cepat.

Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian hipoglikemia pasien pada saat selesai melakukan hemodialisis, diantaranya adalah porsi makan yang terlalu banyak. Fungsi pankreas salah satunya mengeluarkan insulin saat makan semakin banyak makanan yang dimakan semakin banyak insulin yang dikeluarkan, (Corwin,2015). Menurut Yuwono (2018), bila pasien makan besar saat hemodialisis yaitu makan makanan yang terlalu manis atau terlalu banyak mengandung karbohidrat (makanan yang nilai indeks glikemiknya tinggi), kadar gula darah akan meningkat terlalu tinggi sehingga hormon insulin banyak dikeluarkan. Akibatnya, penurunan gula darah akan terjadi dalam waktu yang singkat dan penurunannya bisa cukup drastis. Hal ini menyebabkan kejadian hipoglikemia reaktif.

Dari hasil studi pendahuluan di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong pada bulan Juli 2018, dapat diketahui bahwa pasien yang menjalani terapi hemodialisa rutin untuk setiap bulannya rata-rata sebanyak 196 orang, dengan lama terapi 4-4,5 jam. Jadwal terapi ada yang satu kali dalam seminggu dan ada yang dua kali dalam seminggu. Hasil wawancara dengan perawat hemodialisis diketahui masih banyaknya

pasien yang mengalami kejadian hipoglikemia (kadar gula darah rendah) setelah selesai terapi hemodialisis, kira-kira 13%.

Hasil observasi pendahuluan di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong ternyata menunjukkan masih banyaknya pasien yang makan besar pada saat dilakukannya hemodialisa. Kondisi empiris ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan signifikan antara porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui porsi makan saat hemodialisa pada pasien di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong..
- b. Mengetahui kadar gula darah pada pasien di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan

pengetahuan penulis tentang hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah pasien.

2. Bagi Perawat di Ruang Hemodialisa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kesehatan kepada perawat di Ruang Hemodialisa tentang hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah pasien, sehingga dapat menjadi masukan untuk melakukan pelayanan hemodialisa yang adekuat pada pasien.

3. Bagi Pasien Hemodialisa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pasien hemodialisa tentang hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah pasien, sehingga pasien dapat lebih mengontrol makannya saat dilakukan hemodialisa.

4. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan di bidang penyakit dalam, dengan mendapatkan informasi tentang hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah pasien, sehingga dapat digunakan sebagai data pendahuluan untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan dipaparkan berikut ini.

1. Penelitian Idris (2014) berjudul “Hubungan Pola Makan dengan Kadar Gula Darah Pasien Rawat Jalan DM Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan studi cross-sectional, dilaksanakan pada bulan

April-Mei 2014 di wilayah kerja Puskesmas Batua Raya dan Barabarrya. Populasi penelitian yaitu rata-rata jumlah pasien DM tipe 2 yang berkunjung perbulan di Puskesmas Batua Raya dan Bara Barayya yaitu 67 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 46 orang. Instrument penelitian berupa kuesioner identitas diri, food recall 24 jam, food picture, alat pemeriksaan gula darah, nutrisurvey, dan SPSS. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji chi square. Penyajian data dalam bentuk table dan disertai narasi. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara pola makan dengan kadar gula darah pasien DM tipe 2 wilayah kerja puskesmas Kota Makassar tahun 2014.

Penelitian yang penulis lakukan juga mengangkat masalah hubungan makan dengan kadar gula darah, serta menggunakan analisis chi square. Perbedaannya, penelitian yang penulis lakukan menggunakan populasi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa. Selain itu pendekatan yang penulis lakukan menggunakan kohort.

2. Penelitian dilakukan oleh Elya Hartini (2015) berjudul Perbedaan Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Setelah Hemodialisis pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu. Hipoglikemia adalah salah satu komplikasi hemodialisis yang jika tidak ditangani segera dapat menyebabkan syok hipoglikemik, sehingga perlu dicermati oleh praktisi kesehatan begitu pula pasien hemodialisis itu sendiri. Hal ini juga didukung belum terdapatnya data laboratorium kadar glukosa darah setelah hemodialisis. Metode: Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan jenis penelitian before and after test. Penelitian menggunakan sampel yang diambil dengan metode consecutive sampling pada semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu bulan Desember

2015. Kriteria sampel adalah pasien yang melakukan hemodialisis, patuh menjalani hemodialisis, dan bersedia menjadi sampel. Data glukosa darah diambil dengan menggunakan metode finger prick kemudian dianalisis dengan analisis eksperimental menggunakan data numerik. Analisis sebaran data diuji dengan uji Sapiro-wilk dengan nilai $p > 0,05$. Analisis hubungan antara dua variabel numerik dengan uji t berpasangan. Analisis pemberian asupan makanan selama dan sebelum hemodialisis akan diolah dengan program Nutri Surveys 2007. Hasil Penelitian: Rerata kadar glukosa darah sebelum hemodialisis adalah $136,6 \pm 20,04$ mg/dL dan setelah hemodialisis adalah $90,17 \pm 21,03$ mg/dL. Hasil uji t berpasangan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kadar glukosa darah sebelum dan setelah hemodialisis dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Kesimpulan: Berdasarkan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kadar glukosa darah sebelum dan setelah hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Kata kunci: kadar glukosa darah, hemodialisis, gagal ginjal kronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jahdali, H., Khogeer, H.A., Al-Qadhi, W.A., et al. (2010) Insomnia in Chronic Renal Patients on Dialysis in Saudi Arabia. *Journal of Circadian Rhythms*. 8:7doi:10.1186/1740-3391-8-7. <http://www.jcircadianrhythms.com/content/> tanggal 2 Mei 2017.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baradewo, Wilfrid, & Siswadi. (2014). *Klien Gangguan Ginjal: Seri Asuhan Keperawatan*. Jakarta:EGC
- Black , J. M., & Hawks, J.H.(2014). *Keperawatan Medical Bedah: Manajemen klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Medika.
- Brenner, B, M.,& Lazarus, J.M.2012. *Gagal Ginjal kronik dan Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Harrison* Edisi 13. Jakarta:EGC
- Brunner & Suddarth.(2008). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Budiarto. (2014). *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Corwin, J.E(2005). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC
- Eroschenko,VP (2010). *Atlas Histologi di Fiore*,edisi 11., Jakarta: EGC
- Fresenius Medical Care.(2014). *ESRD Patien in 2013: A Global Perspective*. Jerman
- Guyton, A.C. & J.E. Hall (2007). *Human Physiology and Mechanism of Disease*, (Alih bahasa oleh Andrianto, P.). Jakarta: EGC.
- _____. (2010). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Penerjemah: Rachman, L.Y., Hartanto H., Novrianti, A., Wulandari, N. Jakarta: EGC.
- Hartini, Elya. (2015). Perbedaan Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Setelah Hemodialisa pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu. Skripsi
- Hudak & Gallo, 2010. *Medical Surgical Nursing*, (Alih Bahasa Arief). Jakarta: EGC.
- Idris, M.I. (2014). “Hubungan Pola Makan dengan Kadar Gula Darah Pasien Rawat Jalan DM Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar.” *Skripsi*.

Makassar: Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Indonesian Renal Registry (IRR). (2015). *7th Report Of Indonesian Renal Registry.* Jakarta: *Indonesian Renal Registry.*

Iswandiari. (2017). *Persiapan Cuci Darah Gagal Ginjal.* Diakses dari <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/persiapan-cuci-darah-gagal-ginjal/>. tanggal 11 Agusus 2018)

Kallenbach, J.Z., Gutch, C.F., Stoner, M.H., Corea, A.L. (2006) *Review of hemodialysis for nurse and dialysis personnel.* St. Lous Missouri : Mosby Kosmadakis, G.C., & Medcalf, J.F. (2008) Sleep Disorders in Dialysis Patients. *Int J Artif Organs;* 31 (11) : 919 - 27.

KemenKes. RI. (2014). Pedoman Gizi Seimbang. Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA. Jakarta. Halaman 12-22

Mansjoer, Arief.(2013).*Kapita Selekta Kedokteran, edisi 4,* Jakarta; Media Aesculapius.

McKenzie, E. (2011). *Healing Reiki.* London: Octopus Publishing Group Ltd. Moore. A. (2001). Reiki Healing Touch: Enhancing the Healing Process. *Berkshire Medical Journal:* 7-9.

National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse (NKUDIC).2006. treatment Methods for Kidney Failure Hemodialysis.

Notoatmodjo. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rhineka Cipta.

Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI). (2017). *Fifth Report Of Indonesian Renal Registry 2017.* Diakses dari www.pernefri-inasn.org/gallery.html pada tanggal 11 Agusus 2018.

Price S. A. dan Wilson L. M. (2011). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Edisi 6 Volume 2,* (Alih Bahasa Brahm U). Jakarta: EGC.

Rahardjo, P. dkk. (2015). “Hemodialisis”, dalam *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I.* Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Sabbatini, M., Minale, B., Crispo, A., et al. (2012) Insomnia in Maintenance Hemodialysis Patients. *Nephrology Dialysis Transplantation* 17: 852-856. <http://ndt.oxfordjournals.org/cgi/content/short/17/5/852> tanggal 2 Mei 2017.

- Sabry, A.A., Zenah, H.A., Wafa, E., Mahmoud, K., et al. (2010). Sleep Disorders in Hemodialysis Patients. *Saudy Journal of Kidney Diseases and Transplantion*. Vol.21 (2):300-305.
- Sherwood, L.I. (2014). *Fisiologi Manusia*. Jakarta : EGC
- Smeltzer, S. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- _____. S.C. & Bare, B.G. (2010). *Brunner and Suddarth's Texbook of Medical-Surgical Nursing*. Philadelphia: Lippincott.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, E. (2011) *Tinjauan Umum Nefropati Diabetik*. Bandung: Pusat Informasi Ilmiah Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK. UNPAD/RS Hasan Sadikin..
- _____. (2012). *Nefrologi Klinik*. Bandung : Pusat Informasi Ilmiah Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK. UNPAD/RS Hasan Sadikin.
- Suwitra, K. (2014). “Penyakit Ginjal Kronik”, dalam *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sylvia, E.I. (2011). “Penurunan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Melalui Terapi Reiki pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2”. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 14, No. 2, Juli 2011; hal 113-120.
- Thomas, N. (2010). *Renal nursing (2nd edition)*. London United Kingdom: Elsevier Science.
- World Health Organization (WHO)*. (2014). *Prevalention of Diabetes Mellitus. Report of Joint WHO/FAO Expert Consultation*. Diakses dari <http://www.who.int/diabetes/en> tanggal 12 Agustus 2018.
- Yuwono, A. (2018). *Habis Makan, Gula Darah Malah Turun Drastis? Apa Sebabnya?*. Diakses dari <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/gula-darah-turun-hipoglikemia/> tanggal 11 Agusus 2018.

LAMPIRAN



RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH

Jalan Yos Sudarso No. 461 - GOMBONG 54412
Telp. (0287) 471780, 471422, 471639 Fax. 473614
www.rspkugombong.com email : rspkumuhammadiyahgb@gmail.com

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Gombong, 3 November 2018 M

Nomor : 109 /IV.6.AU/A/2018

Hal : Jawaban Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Stikes Muhammadiyah Gombong
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amien.

Menanggapi surat saudara tentang permohonan ijin Penelitian bagi Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Gombong atas nama **SINGGIH SETYO AJI** dengan judul "Hubungan Porsi Makan Saat Hemodialisa Dengan Kadar Gula Darah di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong" bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Diminta untuk berkoordinasi dengan Diklit RS.
2. Menyerahkan foto ukuran 3 x 4 (2 lembar)
3. Bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS.
4. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian dalam melaksanakan Penelitian di RS.
5. Waktu penelitian 2 - 25 November 2018.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur SDI, Keu dan Umum

Muslimah, SE, MM
NBM. 834871

Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (Inisial) :
Alamat :
Jenis kelamin :
Usia : tahun
Pendidikan :
Pekerjaan :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, 2018

Saksi,

Yang Menyatakan,

(.....)

(.....)

Lampiran 3. Pernyataan Kesediaan Menjadi Asisten Peneliti

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
ASISTEN PENELITI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
Umur : tahun
Alamat :
Pekerjaan : Perawat di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menjadi asisten peneliti Saudara Singgih, mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong".

Sebagai konsekwensi logis kesediaan saya berpartisipasi menjadi asisten peneliti, maka saya bersedia mentaati seluruh prosedur penelitian yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Demikian pernyataan kesediaan saya menjadi asisten peneliti.

Gombong, 2018

(.....)

Lampiran 1. Penjelasan Penelitian

**PENJELASAN PENELITIAN
(INFORMED)**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Singgih Setyo Aji

NIM : A21701678

Status : Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Penelitian ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Oleh karena itu, berikut ini saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong.
2. Jenis penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*.
3. Manfaat penelitian ini secara garis besar sebagai menambah pengetahuan pasien hemodialisa tentang hubungan porsi makan saat hemodialisa dengan kadar gula darah pasien, sehingga pasien dapat lebih mengontrol makannya saat dilakukan hemodialisa.
4. Penelitian ini melibatkan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis rutin di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong.
5. Data-data utama yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Porsi makan saat hemodialisa pada pasien di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong.
 - b. Kadar gula darah pada pasien di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Gombong.
6. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari dalam penelitian ini, agar berkenan menjadi responden.
7. Peneliti menjamin, bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi bapak/ibu/saudara/saudari. Bila selama berpartisipasi dalam penelitian ini bapak/ibu/saudara/saudari mengalami ketidaknyamanan, maka bapak/ibu/saudara/saudari mempunyai hak untuk berhenti sebagai responden. Kami berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan maupun penyajian data. Peneliti juga menghargai keinginan bapak/ibu/saudara/saudari untuk tidak berpartisipasi/keluar kapan saja dari penelitian ini.
8. Melalui penjelasan penelitian ini, saya mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari agar berkenan menjadi responden. Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Gombong, 2018

Peneliti,

(Singgih)

Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (Inisial) :
Alamat :
Jenis kelamin :
Usia : tahun
Pendidikan :
Pekerjaan :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, 2018

Saksi,

Yang Menyatakan,

(.....)

(.....)

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

NO	Nama	Umur (tahun)	Porsi Makan	Kadar Gula Darah (Pre)	Kadar Gula Darah (Post)
1	Ny A	55	Makan ringan	150	120
2	Ny B	60	Makan ringan	100	100
3	Tn S	54	Makan besar	96	80
4	Ny S	53	Makan besar	88	70
5	Tn. X	50	Makan ringan	156	123
6	Ny. S	65	Makan ringan	135	112
7	Tn. P	57	Makan ringan	120	100
8	Ny. D	52	Makan besar	100	80
9	Ny. P	50	Makan besar	98	65
10	Tn. L	48	Makan besar	123	102
11	Tn. S	60	Makan besar	90	66
12	Ny. B	62	Makan ringan	155	124
13	Ny. I	64	Makan ringan	178	167
14	Tn. Y	58	Makan ringan	167	160
15	Tn. H	55	Makan ringan	166	146
16	Tn. S	53	Makan ringan	148	127
17	Ny. G	45	Makan ringan	134	113
18	Ny. S	56	Makan besar	96	90
19	Ny. M	48	Makan besar	112	100
20	Ny. K	65	Makan ringan	120	112
21	Ny. I	50	Makan besar	144	123
22	Tn. H	54	Makan ringan	125	100
23	Tn.J	52	Makan besar	160	140
24	Tn. S	57	Makan ringan	170	155
25	Tn. D	67	Makan ringan	116	98
26	Ny. D	62	Makan ringan	140	122
27	Tn K	55	Makan ringan	160	142
28	Ny. S	47	Makan ringan	168	155
29	Ny. J	56	Makan ringan	107	80
30	Ny. R	50	Makan besar	100	78
31	Tn. I	51	Makan besar	92	62
32	Tn. P	49	Makan besar	86	85
33	Ny. R	50	Makan besar	95	90
34	Ny. T	56	Makan besar	106	100
35	Ny. R	52	Makan besar	132	120

Correlations

		Porsi Makan	Kadar Gula Darah Post
Porsi Makan	Pearson Correlation	1	-.588**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Kadar Gula Darah Post	Pearson Correlation	-.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

T-Test

		Notes
Output Created		23-Jan-2019 21:28:05
Comments		
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	D:\dataset penelitian_1.sav DataSet1 <none> <none> <none> 35
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User defined missing values are treated as missing. Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=Pre WITH Post (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.000 00:00:00.000

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Kadar Gula Darah Pre	126.66	35	28.539	4.824
Kadar Gula Darah Post	108.77	35	28.632	4.840

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Kadar Gula Darah Pre & Kadar Gula Darah Post	35	.953	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 1 Kadar Gula Darah Pre - Kadar Gula Darah Post	17.886	8.771	1.483	14.873	20.899	12.064	34		.000			

Frequencies

Notes		
Output Created		23-Jan-2019 21:26:51
Comments		
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	D:\dataset penelitian_1.sav DataSet1 <none> <none> <none> 35
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=PorsiMakan Usia KadarGula KadarGulaPre /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.016 00:00:00.015

Statistics

	Pola Makan	Usia	Kadar Gula Darah Post Makan	Kadar Gula Sebelum Makan
N	Valid 35	35	35	35
	Missing 0	0	0	0

Frequency Table

Pola Makan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Makan besar	14	40.0	40.0	40.0
	Makan ringan	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45-55 Tahun	21	60.0	60.0	60.0
	56-70 Tahun	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Kadar Gula Darah Post Makan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hipoglikemia	4	11.4	11.4	11.4
	Normal	31	88.6	88.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Kadar Gula Sebelum Makan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	35	100.0	100.0	100.0

Correlations

		Porsi Makan	Kadar Gula Darah Post
Porsi Makan	Pearson Correlation	1	-.588**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Kadar Gula Darah Post	Pearson Correlation	-.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Singgih Setyo Aji

NIM : A21701678

Nama Pembimbing : Bambang Utomo, M.Kep.

No.	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
	27/ April 2018	Konsul tema	yg terbayar di lapak	(Signature)
	1/juli 2018	Konsul tema	Hipotensi degat Hipoglikem	(Signature)
	19/juli 2018	Bab I	Penulisan Ristensata per paragraf	(Signature)
	7-Agustus 18	BAB I, II	Teori ds per kerugian	(Signature)
	21 Agustus 2018	BAB I, II	Teori Hipoglikem di jasa leon	(Signature)
	18 Sept 2018	BAB I, II, III	Metode penelitian diganti	(Signature)
	22 Sept 2018	Bab I, II, III	Penulisan Bab II Kurang Berurutan	(Signature)
	1 Oct 2018	BAB I	Penulisan paragraf I Kurang ringkas	(Signature)
			Ace.	(Signature)
	1 Nnya 2019	Bab II, v	Layak	(Signature)
	26 Jan 2019	Bab II, v	Ace	(Signature)

Mengetahui

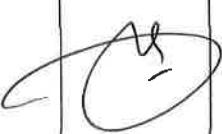


**KEGIATAN KONSULTASI REVISI
BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Singgih Setyo Aji

NIM : A21701678

Pembimbing : Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB.,PhD

No	Tanggal Bimbingan	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1	1 Nov 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi Operasional untuk variabel ukur posisi meikten. - Perbaikan / keterjelasan Daftar 	
		Acc Revisi Langutkan sesuai arahan pembimbing	

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

a-a

(Isma Yuniar, M. Kep)

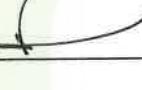
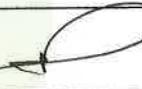
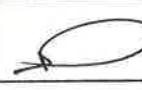


KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Singgih Setyo Aji

NIM : A21701678

Nama Pembimbing : Fajar A. Nugroho, MNS.

No.	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
I	28/April/10	Konsul Tema	Jg terbaik & lapang	
	9/Juli/10	BAB I	- forbayur Data	
	7/August/10	BAB II	- Tllyana teori dilegaki	
	18/Sept/10	NAM I, II, III	Pemulihara Kurang fungsional	
	8/Okt/10	BAB III	Teori Glencoe Indef u/ profi makam	
	29/12/10	Post Uji proposal	Aee	
	12/01/2011	BAB IV	Aee	
	09/01/2011	BAB V	Aee	

Mengetahui

Ketua Program Studi S-1 Keperawatan

STIKes Muhammadiyah Gombong



Isma Yuniar, M.Kep.)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Singgih Setyo Aji
 NIM : A21701678
 Nama Pembimbing : Fajar Agung Nugroho, MNS

No.	Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	20/04/2023	Kewant I	Perbaikan	
2.	05/05/2023	Kewant II	Perbaikan	
3.	10/05/2023	Kewant III	Perbaikan.	
A	12/05/2023	Fee Harri	Fee Harri dipertahankan	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S-1 Keperawatan

